

Panggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Akurasi Pelaporan Keuangan di Perusahaan Konstruksi

Neli Novianti^{1*} Mulyati² Shoalihin³

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Dompu, Indonesia. Email: neli224468@gmail.com

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Dompu, Indonesia. Email: mulyati@stieyapisdompu.ac.id

³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Dompu, Indonesia. Email: shoalihin@stieyapisdompu.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: Juni 17, 2025

Direvisi: Juni 28, 2025

Disetujui: Juni 29, 2025

DOI :

<https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.549>



ABSTRAK

Tujuan: Studi ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis Microsoft Excel terhadap akurasi pelaporan keuangan di perusahaan konstruksi, dengan studi kasus pada CV. Kian Sukses.

Metode Penelitian: Studi ini termasuk penelitian kualitatif, data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci dari divisi akuntansi, direktur, logistik, produksi, dan manajer pelaksana, serta didukung oleh observasi dan dokumentasi

Hasil dan Pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIA berbasis Excel menciptakan dualisme: di satu sisi, sistem ini menawarkan kemudahan penggunaan dan fleksibilitas tinggi yang mudah diadopsi oleh staf tanpa latar belakang IT. Namun di sisi lain, sistem ini memiliki keterbatasan signifikan yang berdampak negatif pada akurasi pelaporan keuangan. Kelemahan utama yang teridentifikasi meliputi kerentanan tinggi terhadap kesalahan manusia (*human error*), tingkat keamanan data yang rendah karena hanya dilindungi *password* dasar tanpa jejak audit, serta tidak adanya fitur pengendalian internal yang otomatis.

Implikasi: Perusahaan konstruksi skala kecil hingga menengah perlu menyadari risiko yang melekat pada penggunaan sistem akuntansi yang tidak terintegrasi. Meskipun Excel mudah digunakan untuk operasional awal, sistem ini tidak memadai untuk menjamin akurasi, keamanan, dan kepatuhan standar jangka panjang, sehingga investasi pada perangkat lunak akuntansi yang lebih canggih menjadi kebutuhan strategis untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi; sia; akurasi pelaporan keuangan; perusahaan konstruksi.

Pendahuluan

Dalam menjalankan usahanya, pimpinan perusahaan tidak terlepas dari sistem informasi guna memberikan masukan serta yang diharapkan dapat mengantisipasi semua perubahan yang menyangkut kegiatan operasional. Untuk itu pimpinan perusahaan membutuhkan informasi-informasi yang penting dalam pengambilan keputusan, salah satu informasi tersebut adalah informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Menurut (Kusuma, 2024) implementasi sistem informasi



akuntansi harus dipantau dan diberikan pelatihan kepada staf untuk mendapatkan hasil yang efektif dan harus melakukan pemantauan kinerja sistem secara berkala agar dapat meningkatkan akurasi pelaporan keuangan. Sejalan dengan pernyataan (Margareta & Siahaan, 2022) laporan keuangan mengungkapkan informasi yang penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan agar suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi pemakainya, maka laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan saling berkaitan, karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah meningkatkan kualitas informasi atau laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan.

Salah satu perusahaan yang masih menggunakan sistem informasi manual yaitu CV. Kian Sukses. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang memiliki reputasi baik dalam memberikan layanan berkualitas tinggi di sektor konstruksi. Perusahaan ini memiliki komitmen untuk memberikan hasil terbaik dalam setiap proyek yang dijalankan seperti jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan sipil jalan, konstruksi bangunan sipil pengolahan air bersih, dan konstruksi gedung lainnya. Perusahaan ini terus berupaya untuk menjadi mitra terpercaya dalam mendukung perkembangan infrastruktur dan pembangunan. Dalam menjalankan sistemnya, perusahaan masih menerapkan sistem informasi secara manual walaupun memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi secara manual. Terdapat beberapa kelebihannya yaitu: menerapkan sistem informasi akuntansi secara manual tidak memerlukan biaya yang besar untuk investasi perangkat keras dan perangkat lunak, sistem manual dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan prosedur yang sudah ada di perusahaan, pengguna dapat memiliki kontrol langsung atas data dan proses akuntansi, pengguna tidak memerlukan pelatihan khusus untuk menggunakan sistem manual, sedangkan kekurangannya yaitu: proses akuntansi secara manual memerlukan waktu yang lama dan dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan. Proses akuntansi secara manual dapat rentan terhadap kesalahan manusia, seperti kesalahan perhitungan atau kesalahan pencatatan. Sistem manual memiliki keterbatasan kapasitas dalam mengolah data dan dapat menyebabkan kelebihan beban kerja. Sistem manual dapat rentan terhadap kehilangan atau kerusakan data, serta penyalahgunaan oleh pihak yang tidak berwenang. Sistem manual dapat menyulitkan untuk melakukan analisis data dan menghasilkan laporan yang akurat. Sistem manual tidak dapat diintegrasikan dengan sistem lain, seperti sistem keuangan atau sistem operasional.

Dalam menerapkan sistem informasi akuntansi, perlu dipertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari sistem manual dan sistem komputerisasi untuk menentukan pilihan yang tepat bagi perusahaan. Menurut (Ismail, 2021) terdapat beberapa solusi untuk mengatasi kelemahan penerapan sistem informasi akuntansi secara manual: menggunakan sistem komputerisasi dapat membantu mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat proses akuntansi. Implementasi sistem akuntansi berbasis cloud dapat membantu meningkatkan keamanan, fleksibilitas, dan skalabilitas sistem akuntansi. Penggunaan aplikasi excel dapat membantu mempermudah proses akuntansi, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi. Pelatihan dan pengembangan karyawan dapat membantu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan dalam menggunakan sistem akuntansi. Penggunaan teknologi otomatisasi dapat membantu mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat proses akuntansi. Penggunaan sistem pengendalian intern dapat membantu meningkatkan keamanan, integritas, dan akurasi data akuntansi. Penggunaan layanan

konsultasi dapat membantu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan perusahaan dalam menggunakan sistem akuntansi. Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, perusahaan dapat mengatasi kelemahan penerapan sistem informasi akuntansi secara manual dan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan sistem akuntansi.

Tinjauan Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Agatha, 2018), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem yang secara terstruktur mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Definisi ini sejalan dengan pandangan (Meiliana, 2015) yang menekankan bahwa penggunaan SIA bertujuan untuk mengolah data akuntansi secara efisien guna menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Pada dasarnya, SIA berfungsi sebagai tulang punggung informasi dalam sebuah entitas bisnis. Menurut (Gusherinsya, 2020) sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari organisasi yang mengumpulkan dan mengolah data transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi baik bagi pihak luar maupun pihak dalam perusahaan. Informasi akuntansi adalah bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan karena informasi akuntansi berhubungan langsung dengan data keuangan suatu perusahaan, ada tiga elemen yang terkait dalam definisi tersebut yaitu sistem, informasi, dan akuntansi. Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berkesenambungan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan informasi dalam sebuah perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangan perusahaan tersebut, dan akuntansi merupakan pengidentifikasian, pencatatan, pengukuran serta laporan transaksi keuangan yang bisa dijadikan informasi ekonomi oleh pihak yang membutuhkan.

Secara fundamental, Sistem Informasi Akuntansi memiliki tiga fungsi dan tujuan utama yang saling terkait. Pertama, SIA bertugas mengumpulkan dan menyimpan data secara sistematis mengenai seluruh aktivitas bisnis beserta para pihak yang terlibat di dalamnya. Kedua, fungsi krusialnya adalah mengubah data mentah tersebut menjadi informasi yang berguna bagi manajemen dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, sehingga kualitas informasi yang dihasilkan dapat terus meningkat. Ketiga, SIA bertujuan untuk menyediakan dan memperbaiki sistem pengendalian internal yang memadai, yang tidak hanya menjaga aset fisik perusahaan tetapi juga memastikan keamanan dan ketersediaan data yang akurat saat dibutuhkan.

Implementasi dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam sebuah perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, sebagaimana dijelaskan oleh (Meiliana, 2015) Faktor pertama adalah tingkat pemahaman akuntansi dari pemilik atau manajer, di mana pengetahuan yang terbatas sering kali mendorong perusahaan untuk menggunakan jasa konsultan eksternal dalam penyediaan informasi akuntansi. Selain itu, skala dan pengalaman usaha juga sangat berpengaruh; seiring meningkatnya skala usaha dan lamanya perusahaan beroperasi, kompleksitas bisnis dan transaksi akan bertambah sehingga menuntut penggunaan SIA yang lebih canggih untuk menyajikan informasi yang lebih detail dan terstruktur. Terakhir, jenis usaha juga menjadi penentu, karena karakteristik operasional dari perusahaan apakah manufaktur, dagang, atau jasa akan menentukan jenis serta kedalaman informasi akuntansi yang dibutuhkan dan pada akhirnya mempengaruhi desain dan implementasi SIA itu sendiri.

Untuk menilai apakah sebuah Sistem Informasi Akuntansi berjalan dengan baik, (Mahesh, P. 2016) menyebutkan tiga indikator kualitas utama. Indikator tersebut adalah keandalan (reliability), yang berarti sistem konsisten dan dapat dipercaya; keamanan (security), yang menjamin data terlindungi dari akses tidak sah; dan kemudahan penggunaan (ease of use), yang memastikan sistem dapat dioperasikan secara efisien oleh para penggunanya.

Akurasi Pelaporan Keuangan

Menurut Yunitasari *et al.*, (2024) pelaporan keuangan merupakan suatu laporan yang dipertanggungjawabkan oleh manajemen baik untuk intern maupun ekstern dan laporan keuangan tersebut merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yaitu proses pengkomunikasian laporan. Laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan pihak investor luar yang tidak terlibat dalam pengolahan perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam pelaporan keuangan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu pemakai langsung dan pemakai tidak langsung. Pemakai langsung mencakup pemilik, manajer, kreditur, pemasok, pelanggan dan karyawan. Sedangkan pemakai tidak langsung mencakup analisis sekuritas, penasihat investasi, pengacara dan asosiasi perdagangan. Meskipun kepentingan kedua pemakai laporan tersebut tidak sama tetapi laporan keuangan tidak boleh menyimpang dari aturan karena pelaporan tersebut merupakan sumber informasi keuangan yang bersifat umum. Laporan keuangan akan memiliki kualitas yang baik jika memenuhi syarat karakteristik kualitatif yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan, bahwa laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan keuangan merupakan kesatuan dari beberapa laporan yang dibuat secara terpisah berdasarkan kebutuhan masing-masing entitas. Menurut (Nurazizah & Wijayanti, 2024) sistem informasi akuntansi yang baik sangat penting untuk memastikan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu. Sistem informasi akuntansi yang tepat tidak hanya menghasilkan laporan keuangan yang akurat tetapi juga memudahkan analisis menyeluruh terhadap kinerja perusahaan konstruksi. Menurut (Poerwanengsih *et al.*, 2023), akurasi pelaporan keuangan merupakan kemampuan laporan untuk menyajikan informasi keuangan yang benar, lengkap, dan dapat dipercaya. Akurasi ini menjadi sangat penting karena secara langsung mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan bisnis dan kinerja perusahaan. Untuk mencapainya, terdapat beberapa unsur yang harus dipenuhi, yaitu kebenaran, kelengkapan, keterpercayaan, dan ketetapan waktu, yang pencapaiannya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemampuan teknologi, kualitas sumber daya manusia, kecukupan keuangan, serta kebijakan dan prosedur internal. Sebaliknya, akurasi pelaporan keuangan yang rendah dapat mengakibatkan dampak negatif yang serius, mulai dari hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan, kesalahan dalam pengambilan keputusan, munculnya risiko hukum, hingga berujung pada buruknya kinerja perusahaan. Adapun untuk mengukur tingkat akurasi itu sendiri, (Taylor, P. 2006) menyebutkan beberapa indikator kunci, yaitu kesesuaian laporan dengan standar akuntansi keuangan, rendahnya tingkat materialitas dan kesalahan, serta kelengkapan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut.

Perusahaan Konstruksi

Menurut (Bambu *et al.*, 2022), perusahaan jasa konstruksi adalah entitas bisnis yang pekerjaannya meliputi pelaksanaan pembangunan, pembuatan, atau perbaikan bangunan dan barang tidak bergerak lainnya. Pekerjaan ini dapat dilakukan baik untuk kepentingan sendiri maupun atas

perintah pihak lain, yang jika didasarkan pada perjanjian tertulis dikenal sebagai kontrak konstruksi. Perusahaan konstruksi dapat bervariasi dalam skala, dari kecil hingga besar, dan sering kali memiliki spesialisasi tertentu. Secara umum, perusahaan konstruksi dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama: perusahaan konstruksi umum yang mengerjakan proyek seperti gedung dan jalan; perusahaan konstruksi spesialis yang fokus pada proyek dengan kerumitan tinggi seperti bangunan pencakar langit atau infrastruktur khusus; dan perusahaan konstruksi kecil yang umumnya mengerjakan pembangunan rumah, renovasi, atau perbaikan skala kecil. Menurut (Arifin *et al.*, 2023) perusahaan konstruksi merupakan organisasi yang berkerja sama dengan pemerintah dalam bidang pembangunan infrastruktur atau proyek. Untuk menjalankan suatu proyek akan ditetapkan suatu harga yang dinamakan kontrak, suatu kontrak dapat dinegosiasikan dengan memberi kerja berdasarkan suatu pelanggan. Perusahaan konstruksi memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari sektor industri lainnya. Dalam lingkungan yang dinamis dan penuh tantangan, perusahaan konstruksi dituntut untuk mengelola berbagai proyek dengan efisiensi tinggi. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan perusahaan konstruksi adalah pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan sangat krusial karena berpengaruh pada pengambilan keputusan strategis, pengelolaan anggaran, dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi akuntansi yang efektif menjadi sangat penting untuk meningkatkan akurasi pelaporan keuangan di perusahaan konstruksi. Menurut (Dipohusodo, 1996; Hamid, 2018) dalam suatu proyek, manajemen perusahaan konstruksi menjalankan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perusahaan konstruksi memerlukan sistem informasi akuntansi yang akurat dan efektif untuk mengelola keuangan dan membuat keputusan bisnis, namun banyak perusahaan konstruksi masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual yang memiliki keterbatasan dalam meningkatkan akurasi pelaporan keuangan.

Aktivitas Operasional Utama

Dalam menjalankan proyeknya, perusahaan konstruksi memiliki siklus aktivitas yang jelas, sebagaimana diuraikan oleh (Tambunan *et al.*, 2019). Proses ini diawali dengan tahap perencanaan, yang mencakup pembuatan desain, estimasi biaya, dan penentuan jadwal proyek. Tahap selanjutnya adalah pengadaan, di mana perusahaan melakukan pembelian bahan baku, penyewaan peralatan, dan pengadaan jasa yang diperlukan. Setelah itu, masuk ke tahap inti yaitu pelaksanaan fisik proyek, yang meliputi kegiatan pembangunan, instalasi, dan perbaikan. Seluruh proses ini didukung oleh aktivitas pengawasan yang berkelanjutan untuk memantau kemajuan, memastikan kualitas pekerjaan, dan mengatasi setiap masalah yang muncul di lapangan.

Kebutuhan Esensial Perusahaan Konstruksi

Untuk menjalankan seluruh aktivitas operasionalnya secara efektif, perusahaan konstruksi memerlukan beberapa elemen pendukung yang esensial. Menurut (Khamdari *et al.*, 2020), kebutuhan ini mencakup sistem manajerial yang andal, seperti sistem informasi akuntansi yang akurat untuk mengelola keuangan dan mendukung pengambilan keputusan, serta pengelolaan proyek yang efektif untuk menjamin proyek selesai tepat waktu, sesuai anggaran, dan dengan kualitas terbaik. Di samping itu, perusahaan juga sangat bergantung pada ketersediaan sumber daya utama, yaitu sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman, serta dukungan peralatan dan teknologi yang modern untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan proyek.

Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang menurut (Sugiyono, 2020), berfokus pada analisis mendalam suatu masalah berdasarkan fakta dan data yang ada untuk diinterpretasikan. Dengan pendekatan ini, peneliti bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi memengaruhi kualitas laporan keuangan pada CV. Kian Sukses yang berlokasi di Desa Katua, Kabupaten Dompu. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari informan kunci di lapangan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam keseluruhan proses pengumpulan data. Selanjutnya, data yang terkumpul akan dianalisis secara sistematis mengikuti konsep (Abdussamad, 2021), yang meliputi proses pengorganisasian data ke dalam kategori, melakukan sintesis, menyusun pola, hingga menarik kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan cara membandingkan dan menggabungkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode yang telah digunakan.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Hasil

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Kian Sukses, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi di Kabupaten Dompu. Sebagai perusahaan konstruksi, CV. Kian Sukses menghadapi tantangan kompleks dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan biaya proyek yang akurat, pengakuan pendapatan berbasis progres, serta pengelolaan kontrak jangka panjang. Dalam konteks ini, peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi krusial untuk menunjang akurasi pelaporan keuangan. Salah satu temuan kunci dari observasi awal adalah bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola seluruh data keuangan masih sepenuhnya berbasis Microsoft Excel. Meskipun Excel dikenal fleksibel dan mudah digunakan, terutama bagi usaha skala kecil dan menengah, penggunaannya untuk operasional perusahaan konstruksi yang kompleks memunculkan berbagai dinamika yang menjadi fokus penelitian ini.

Deskripsi Informan Penelitian

Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses akuntansi dan manajerial perusahaan. Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok utama, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci, yang terdiri dari 2 orang dari Divisi Akuntansi dan Direktur, dipilih karena memiliki pemahaman mendalam mengenai kebijakan serta teknis pelaporan keuangan. Sementara itu, informan pendukung yang terdiri dari 3 orang dari Divisi Logistik, Divisi Produksi, dan Manajer Pelaksana, berperan penting dalam memberikan konteks mengenai alur data dari kegiatan operasional hingga ke bagian akuntansi.

Tabel 1. Jadwal Wawancara dengan Informan Kunci

Nama Informan	Usia Informan	Pendidikan Terakhir	Tanggal	Tempat Wawancara
Isnaniah	25thn	S1	4 April 2025	CV. Kian Sukses Kabupaten Dompu
Arifuddin	40thn	SMA	4 April 2025	CV. Kian Sukses Kabupaten Dompu

Sumber: Data Primer diolah.2025

Tabel 2. Jadwal Wawancara dengan Informan Pendukung

Nama Informan	Usia Informan	Pendidikan Terakhir	Tanggal	Tempat Wawancara
Fardilah	25thn	SMA	5 April 2025	CV. Kian Sukses Kabupaten Dompu
Sahbudin	40thn	SMA	5 April 2025	CV. Kian Sukses Kabupaten Dompu
Sahrul Ramadhan	36thn	S1	6 April 2025	CV. Kian Sukses Kabupaten Dompu

Sumber: Data Primer diolah.2025

Penyajian dan Analisis Hasil Penelitian

Hasil wawancara dianalisis berdasarkan tema-tema utama yang menjadi fokus penelitian, yaitu keandalan, keamanan, kemudahan penggunaan SIA, serta kesesuaian, materialitas, dan kelengkapan laporan keuangan.

Keandalan dan Keamanan Sistem Berbasis Excel

Terkait keandalan, ditemukan bahwa meskipun Excel tidak mengalami gangguan teknis seperti *software crash*, kerentanannya terhadap kesalahan manusia (human error) sangat tinggi. Hal ini ditegaskan oleh Ibu Isnaniah (Divisi Akuntansi) dan Bapak Arifuddin (Direktur).

"Excel tidak mengalami gangguan teknis, tetapi kerentanan terhadap kesalahan manusia sangat tinggi. Salah satu masalah besar adalah formula yang sering terhapus secara tidak sengaja, atau file yang tertimpa. Hal ini pernah menyebabkan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan proyek." - (Wawancara dengan Arifuddin, 4 April 2025).

Dari sisi keamanan, sistem berbasis Excel ini dinilai memiliki tingkat keamanan yang rendah. Bapak Sahbudin (Divisi Produksi) dan Bapak Arifuddin menjelaskan bahwa file hanya disimpan di komputer lokal dengan proteksi password sederhana, sehingga rentan terhadap pengubahan data tanpa jejak audit (audit trail).

Kemudahan Penggunaan Sistem

Seluruh responden sepakat bahwa keunggulan utama Excel adalah kemudahan penggunaannya, karena hampir semua staf sudah familier dengan antarmukanya. Namun, Bapak Sahrul (Manajer Pelaksana) memberikan catatan penting:

"Untuk menyusun laporan yang kompleks, diperlukan kemampuan rumus yang cukup tinggi, dan tidak semua staf memiliki kemampuan tersebut." - (Wawancara dengan Sahrul Ramadhan, 6 April 2025).

Ini mengindikasikan adanya ketergantungan pada individu tertentu untuk tugas-tugas akuntansi yang lebih rumit.

Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi

Perusahaan berupaya menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Bapak Arifuddin menyatakan bahwa mereka menggunakan *template* standar dan rutin berkonsultasi dengan akuntan eksternal. Namun, Bapak Sahbudin mengakui bahwa proses yang manual tetap membuka risiko ketidaksesuaian jika staf kurang teliti dalam implementasinya.

Materialitas dan Tingkat Kesalahan

Penentuan materialitas dalam laporan keuangan cenderung bersifat subjektif. Menurut Bapak Sahrul dan Ibu Isnaniah, batasan materialitas ditentukan berdasarkan pengalaman dan acuan laporan tahun sebelumnya, dengan patokan umum di atas 5% dari total aset atau pendapatan. Seluruh narasumber mengakui bahwa kesalahan dalam penyusunan laporan cukup sering terjadi, terutama kesalahan rumus, data terlewat, atau *copy-paste* yang salah.

"Kesalahan baru ditemukan saat audit internal, dan perbaikannya dilakukan dengan membuat revisi laporan manual, yang memakan waktu." - (Wawancara dengan Sahbudin, 5 April 2025).

Kelengkapan Laporan Keuangan

Meskipun laporan keuangan telah mencakup pos-pos utama seperti utang, pajak, biaya, dan piutang, kelengkapannya masih menjadi tantangan. Bapak Sahrul mengingatkan bahwa karena prosesnya manual, sering kali ada item yang terlewat atau tidak dicatat secara konsisten antar proyek, yang dapat memengaruhi gambaran utuh kondisi keuangan perusahaan.

Pembahasan

Keandalan dan Keamanan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel

Meskipun dianggap stabil secara teknis karena tidak mengalami software crash, temuan penelitian menunjukkan bahwa keandalan SIA berbasis Excel di CV. Kian Sukses sangat rentan terhadap kesalahan manusia (*human error*). Kasus seperti kesalahan penghitungan, keterlambatan pelaporan akibat formula yang rusak, atau file yang tertimpa secara tidak sengaja, merupakan bukti nyata dari keterbatasan ini. Kondisi ini sepenuhnya sejalan dengan pernyataan Romney dan Steinbart (2015) yang menegaskan bahwa sistem yang tidak terkomputerisasi secara penuh lebih rentan terhadap kesalahan input, kehilangan data, dan tidak efisien dalam pengolahan informasi. Selain keandalan, aspek keamanan data juga menjadi kelemahan yang signifikan. Penggunaan proteksi password dasar pada file Excel, tanpa adanya jejak audit (*audit trail*), pembatasan akses pengguna yang jelas, dan enkripsi data, membuat sistem ini tidak aman. Hal ini bertentangan dengan prinsip fundamental keamanan SIA

menurut Hall (2011), yang menyatakan bahwa sistem harus mampu menyediakan fitur-fitur tersebut untuk mencegah risiko manipulasi data dan mempermudah pelacakan kesalahan.

Trade-Off Antara Kemudahan Penggunaan dan Kontrol Internal

Salah satu alasan utama dipertahankannya Excel adalah kemudahan penggunaannya, terutama bagi staf yang tidak memiliki latar belakang teknis IT. Semua responden mengakui familiaritas mereka dengan Excel, yang mendukung pandangan Wilkinson *et al.*, (2000) bahwa kemudahan penggunaan adalah salah satu karakteristik penting dari sebuah SIA. Namun, penelitian ini juga mengungkap adanya trade-off (pertukaran) yang jelas: kemudahan tersebut harus dibayar dengan lemahnya fungsi pengendalian internal. Sistem berbasis Excel tidak memiliki mekanisme validasi dan verifikasi otomatis. Akibatnya, kontrol terhadap akurasi data sepenuhnya bergantung pada ketelitian individu dan proses pemeriksaan manual, yang pada akhirnya mengorbankan jaminan akurasi demi kemudahan operasional.

Dampak pada Kualitas dan Kepatuhan Pelaporan Keuangan

Temuan bahwa CV. Kian Sukses berupaya menyusun laporan sesuai PSAK namun dengan proses yang sepenuhnya manual, menyoroti adanya risiko ketidakpatuhan. Ketergantungan pada proses manual untuk memastikan kepatuhan ini sejalan dengan pandangan Bodnar dan Hopwood (2014), yang menyatakan bahwa SIA yang efektif seharusnya dapat mendukung kepatuhan terhadap prinsip akuntansi secara sistematis dan otomatis. Lebih lanjut, temuan mengenai seringnya terjadi kesalahan dan penentuan materialitas yang masih bersifat subjektif memperkuat argumen dari Wilkinson *et al.*, (2000) mengenai kelemahan inheren pada sistem semi-manual dalam hal pengendalian internal dan konsistensi pengklasifikasian data. Terakhir, risiko keterlewatannya data penting akibat tidak adanya sistem yang terintegrasi antar bagian menunjukkan bahwa aspek kelengkapan laporan keuangan belum terjamin sepenuhnya, sehingga laporan yang dihasilkan berpotensi tidak mencerminkan kondisi riil perusahaan secara utuh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis Excel di CV. Kian Sukses, dapat disimpulkan bahwa meskipun Excel menawarkan fleksibilitas dan kemudahan penggunaan, sistem ini memiliki keterbatasan signifikan dalam hal akurasi, keamanan, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Proses yang sepenuhnya manual meningkatkan risiko kesalahan input, seperti penghapusan formula atau file tertimpa, tidak memiliki fitur keamanan data yang kuat seperti audit trail, dan menyulitkan proses validasi serta kepatuhan terhadap PSAK secara konsisten karena tidak adanya otomatisasi.

Oleh karena itu, menyikapi berbagai kelemahan tersebut, CV. Kian Sukses perlu mempertimbangkan untuk beralih ke sistem informasi akuntansi berbasis perangkat lunak yang lebih modern dan sesuai dengan kompleksitas kegiatan usaha mereka. Implementasi sistem yang memiliki fitur keamanan yang kuat, validasi otomatis, dan mendukung kepatuhan standar akan meningkatkan akurasi, efisiensi, serta keamanan dalam penyusunan laporan keuangan. Meskipun Excel memberikan

kemudahan awal, sistem ini tidak lagi memadai untuk memenuhi kebutuhan akuntansi perusahaan konstruksi yang berkembang, sehingga diperlukan solusi perangkat lunak yang lebih canggih.

Referensi

- Abdussamad, H. Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif.
- Agatha, C. K. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian Dan Pengupahan Pada PT. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo. 5(2), 7–19.
- Arifin, Z., Sulistiyani, D., Hendristianto, R., & Arifin, M. (2023). Keabsahan dan Perlindungan Hukum Perjanjian Kemitraan Jasa Konstruksi Pembangunan infrastruktur di masa pemerintahan Predisen Joko Widodo disebut sebagai main kontraktor (kontraktor utama), sedangkan penerima. 6(1), 65–78.
- Bambu, S., Rate, P. V., Sumarauw, J. S. B., Modal, P. S., Perusahaan, P., Pe-, D. A. N. U., Bambu, S., Rate, P. V., & Sumarauw, J. S. B. (2022). Rusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Capital Structure, Company Growth, And Company Size On The Value Of Building Construction Companies In The Indonesia Stock Exchange Jurnal Emba Vol . 10 No . 3 . 10(3), 985–995.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). Accounting Information Systems (11th ed.). Pearson Education.
- Febby Ana Yunitasari , Lilis Setyowati, Ngurah Pandji Mertha Agung Durya, I. D. P. (2024). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKAD Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 10(1).
- Gusherinsya, R. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 9(1), 58–68.
- Hamid, E. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan terhadap Pengendalian Manajemen pada Perusahaan Jasa Konstruksi (PT. X) di Jakarta. In Jurnal Soshum Insentif. <https://doi.org/10.36787/jsi.v1i1.37>
- Hall, J. A. (2011). Accounting Information Systems (7th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Hossain, M., & Taylor, P. (2006). The effects of firm characteristics on voluntary disclosure in the annual reports of New Zealand companies. Journal of International Financial Management & Accounting, 17(2), 98–118.
- Ismail, M. F. (2021). sistem informasi akuntansi berbasis erp-sap dalam meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan (studi pada pt pln persero uikl sulawesi).
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2019). Standar Akuntansi Keuangan per 1 Januari 2019. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Khamdari, E., Susilowati, F., Sipil, J. T., Jakarta, P. N., Sipil, J. T., & Tidar, U. (2020). Peran manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan kinerja perusahaan konstruksi. 16(1), 27–34.
- Koes Meiliana, A. F. D. (2015). Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di yogyakarta. 27(1), 29–40.
- Kusuma, B. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan. Jurnal Ilmu Data, 4(1), 1–27. <http://ilmudata.org/index.php/ilmudata/article/view/407>
- Kumar, R., & Mahesh, P. (2016). Usability of Accounting Information Systems: A Case Study of Firms in Developing Countries. Journal of Accounting and Business Research, 28(3), 50–63.
- Margareta, E., & Siahaan, A. L. (2022). Pengembangan Sistem Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel pada BUMDes Desa Jaranguda Kabupaten Karo. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(6), 1707–1715.
- Nurazizah, G., & Wijayanti, R. (2024). Pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan penerapan tata kelola perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. 7(2).
- Poerwanengsih, E., Wany, E., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2023). Pengaruh penggunaan qris terhadap kecepatan , efektivitas dan akurasi pelaporan keuangan pada sistem informasi akuntansi. 41–50.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Accounting Information Systems (13th ed.). Pearson.

Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.

Tambunan, E. H., Sabijono, H., Lambey, R., Keputusan, P., Dan, I., Hutang, K., Nilai, T., Tambunan, E. H., Lambey, R., Bisnis, E., & Akuntansi, J. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di BEI. 7(3), 4445–4454.

Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2000). Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications (4th ed.). John Wiley & Sons.

Penulis korespondensi

Neli Novianti dapat dihubungi di: neli224468@gmail.com

